

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan mengenai Model Evaluasi Kurikulum 2013 di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang. Sesuai dengan fokus penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Evaluasi input kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang**

Kegiatan evaluasi masukan (input) bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber, alternatif apa yang akan diambil, bagaimana rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Pada komponen input, secara umum implementasi program kurikulum 2013 di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang mengacu pada Konsistensi terhadap kebijakan kurikulum 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terdiri dari Kompetensi Inti 1 (KI-1): sikap spiritual, Kompetensi Inti 2 (KI-2): sikap sosial, Kompetensi Inti 3 (KI-3): pengetahuan, dan Kompetensi Inti 4 (KI-4): keterampilan. Dan dengan dukungan madrasah meliputi sarana dan prasarana, pendidik, manajemen pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dengan adanya dukungan dari madrasah yang demikian pelaksanaan program kurikulum 2013 menjadi maksimal.

##### **2. Evaluasi proses kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang**

Dalam upaya mewujudkan output yang berkualitas, aktivitas proses menjadi hal yang sangat penting. Evaluasi proses diperlukan untuk mengetahui sejauh mana rencana telah diterapkan sehingga bisa mengetahui komponen apa yang perlu diperbaiki. Pada komponen proses, secara umum implementasi program kurikulum 2013 di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang dengan kategori terlaksana dengan baik yang dilakukan secara terstruktur. Model pengaplikasiannya sesuai dengan juknis yang ada dalam kurikulum 2013.

Namun, setiap bapak/ibu guru mempunyai strategi masing-masing karena setiap mata pelajaran berbeda tetapi diaplikasikan secara kompleks atau menyeluruh bagaimana jalannya kurikulum 2013 di MA Terpadu Kalimasada meskipun ini masih ada beberapa revisi dan perbaikan.

### 3. Evaluasi output kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang

Output merupakan hasil dari proses, menghasilkan lulusan sesuai dengan standar tentunya dan diharapkan memenuhi keinginan masyarakat, orang tua dan pemerintah. Keberhasilan output pada dasarnya dipengaruhi oleh input dan keefektifan proses. Sistem input yang berkualitas dengan proses yang efektif akan menghasilkan output yang berkualitas pula. Pada komponen output, secara umum hasil/produk program kurikulum 2013 di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang menghasilkan rata-rata penilaian yang baik dapat dilihat bahwa, Peserta didik mengalami peningkatan pemahaman sesuai dengan kompetensi inti, Ketersediaan sarana dan prasarana sehingga mendukung program. Meskipun ada sarana dan prasarana yang belum memadai seperti ruang perpustakaan, sebagai evaluasi madrasah agar kedepannya selalu berupaya menyediakan dan melengkapi pelayanan pendidikan yang lebih baik, Pendidik mengalami peningkatan pemahaman tentang pengaplikasian kurikulum 2013 sehingga keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran pun meningkat.

### 4. Evaluasi outcome kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang

Outcome merupakan keuntungan atau manfaat yang dirasakan baik oleh peserta didik yang menjadi keluaran (output), maupun bagi stakeholder pendidikan secara luas. Pada komponen outcome, secara umum outcome program kurikulum 2013 di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang secara garis besar menghasilkan rata-rata penilaian yang cukup baik, meskipun belum maksimal. Manfaat program kurikulum 2013 juga dilihat dari hasil pengamatan bahwa madrasah menghasilkan lulusan yang baik sesuai tuntutan masyarakat, pendidik merasakan peningkatan pemahaman tentang pengaplikasian kurikulum 2013 sehingga meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran

dengan baik misalnya RPP sudah sesuai dengan format, dan untuk peserta didik dan alumni menyadari pentingnya penguasaan kompetensi inti mencakup empat aspek yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Sehingga berguna untuk meningkatkan tanggung jawab dan kemandiriannya di masa depan dan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun ketika hidup di masyarakat

## **B. Implikasi Teoritis dan Praktis**

Berdasarkan dari temuan di lapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada maka dapat ditemukan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini maka memperkuat pendapat W.K. Kellogg Foundation (2004), bahwa Pendekatan logic ialah suatu cara sistematis dan visual untuk menggambarkan berbagai pemahaman hubungan diantara sumber-sumber untuk mengoperasikan program, merupakan suatu aktivitas yang telah direncanakan untuk dilakukan, dan perubahan atau hasil yang diharapkan akan dicapai. Mencakup input, proses, output, dan outcome.
- b. Penelitian evaluasi program kurikulum 2013 di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang diharapkan dapat membantu meningkatkan keefektifan program sehingga menghasilkan output yang berkualitas dari segi SDM yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, dan meningkatkan outcome atau manfaat dari program.
- c. Keberhasilan suatu program pendidikan dapat dilihat dari output. Pada dasarnya dipengaruhi oleh input dan keefektifan proses. Sistem input yang berkualitas dengan proses yang efektif akan menghasilkan output yang berkualitas pula. Sehingga lebih banyak keuntungan atau manfaat yang dirasakan baik oleh peserta didik yang menjadi keluaran (output), maupun bagi stakeholder pendidikan secara luas.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Kepala Madrasah, Pendidik, lembaga pendidikan yang terkait dan stakeholder lainnya untuk diharapkan kedepannya implementasi kurikulum 2013 dilakukan dengan sebaik mungkin. Penting adanya evaluasi program sebagai tolak ukur sejauh mana rencana telah diterapkan sehingga bisa mengetahui komponen apa yang perlu diperbaiki.

## C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, diantaranya ialah:

1. Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap tujuan implementasi program kurikulum 2013, sebaiknya setiap lembaga pendidikan, sasaran program diberikan pemahaman dan sosialisasi mengenai program kurikulum 2013.
2. Sebelum melaksanakan program kurikulum 2013 perlu dilakukan analisis kebutuhan. Karena kesesuaian kebutuhan memiliki peranan penting.
3. Sumber daya yang terdapat dalam program mulai dari pendidik, sarana dan prasarana senantiasa ditingkatkan sebagai upaya program dapat berjalan dengan maksimal.
4. Diharapkan ada keberlanjutan dari evaluasi program kurikulum 2013. Tidak hanya input, proses, output dan outcome saja tetapi sampai tahap impact atau manfaat jangka panjang.
5. Sarana dan prasarana serta kegiatan penunjang implementasi kurikulum 2013 lebih dimaksimalkan lagi. Mengingat bahwa keterampilan pendidik dalam implementasi kurikulum 2013 juga harus diiringi dengan sarana dan prasarana pendukung.